

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian yang telah dilakukan pada kasus Tn. A dengan Stroke Non Hemoragik pada dasarnya sesuai dengan pengkajian yang terdapat didalam teori sehingga data fokus yang ditemukan pada kasus memiliki banyak kesamaan dengan teori yaitu kelemahan pada sebelah anggota gerak klien serta bicara yang tidak jelas dan pelo.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus Tn. A memiliki kesamaan dan juga terdapat didalam teori, 3 dari 7 diagnosa keperawatan pada teori ditegakkan pada kasus yang terdiri dari : Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan aterosklerosis aortik dan penurunan sirkulasi ke otak, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan neuromuskular dan hemiparesis dextra, Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan sistem saraf pusat dan penurunan sirkulasi ke otak
3. Intervensi yang disusun mengikuti dan berpedoman pada teori yang ada dan disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang ditegakkan serta kondisi perkembangan pasien.
4. Implementasi yang dilakukan mengacu dan sesuai pada intervensi yang telah dibuat untuk diagnosa keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, hambatan mobilitas fisik, dan hambatan komunikasi verbal.

5. Hasil evaluasi akhir pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan stroke non hemoragik bahwa yang semula kelemahan menggerakkan ekstremitas kanan dan kesulitan komunikasi mengalami kemajuan pada perkembangan kondisi klien dan perawatan lanjutan akan dilakukan oleh perawat ruangan.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik yang harapannya dapat membantu dan menginspirasi pihak-pihak lainnya.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Agar mahasiswa/i dapat mengerti dan memahami asuhan keperawatan yang baik khususnya pada Stroke Non Hemoragik diharapkan adanya peningkatan pembelajaran dan sarana prasarana yang mengarah kepada asuhan keperawatan dengan Stroke Non Hemoragik serta memberikan persiapan yang matang sebelum mahasiswa/i memasuki rumah sakit sehingga mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan optimal..

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan untuk perawat memberikan perhatian yang lebih pada pasien stroke dan memberikan pendidikan kesehatan yang bisa dilakukan keluarga dalam perawatan non farmakologi seperti ROM pasif pada pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik sehingga maksimal dalam proses perawatan hingga pasien pulang.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih memahami dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan stroke non hemoragik.